

**EKSISTENSI PEMBAGIAN WARISAN TUNGGU HAUL
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SUNGAI
TABUK KABUPATEN BANJAR)**

TESIS

**OLEH
ALIYADI
NIM: 190211050113**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM HUKUM KELUARGA (HK)
BANJARMASIN
2023**

**EKSISTENSI PEMBAGIAN WARISAN TUNGGU HAUL
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SUNGAI
KABUPATEN BANJAR)**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memenuhi Gelar Magister
(Hukum Keluarga)**

**Oleh :
Aliyadi
190211050113**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PRODI HUKUM KELUARGA (HK)
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Sayayangbertandatangandibawahini:

Nama : Aliyadi
NIM : 190211050113
Tempat, tanggal lahir : Sungai Tandipah, 05 Agsutus 1982
Jurusan/Prodi Studi : Hukum Keluarga (HK)
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tesis/disertasi yang berjudul, “**Eksistensi Pembagian Warisan Tunggu Haul (Studi Kasus Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sungai Tabuk, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Aliyadi

HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

945/Un.14/IV/UPM-BP/07/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Aliyadi
NIM : 190211050113
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : EKSISTENSI PEMBAKSIAN WARISAN TUNGGU HAUL (STUDI KASUS DI KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus ditunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 3 Juli 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfah Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS
EKSISTENSI PEMBAGIAN WARISAN TUNGGU HAUL
(STUDI KASUS DI KECAMATANSUNGAI TABUK
KABUPATEN BANJAR)

Yang disusun dan diajukan

Oleh

Aliyadi
190211050113

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fahmi Al Amrurzi, M. Hum

Tanggal, 12 Juni 2023

Pembimbing II



Dr. Hj. Wahidah, M. H. I

Tanggal, 12 Juni 2023

PENGESAHAN TESIS
EKSISTENSI PEMBAGIAN WARISAN TUNGGU HAUL
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SUNGAI
TABUK KABUPATEN BANJAR)

Dipersembahkan Dan Disusun

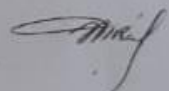



Oleh :

Aliyadi
190211050113

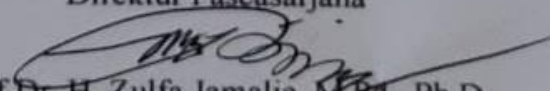
Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada :

Dewan Penguji

NAMA	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, M.HI (Ketua)	1. 
2. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Sukris Sarmadi, SH.,MH (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc.,M.A (Anggota)	4. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP.197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا
محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang mana setiap jiwa berada dalam genggaman-Nya, bagi-Nya semua bentuk pujian di dunia dan di akhirat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Sang Pembawa Lentera Kehidupan, Sepaling Mulia Makhluk, tak ada yang dapat menandingi, baginda Nabi Muhammad Saw, serta orang-orang bijak yang tak pernah mengenal lelah memperjuangkan keadilan memberi sejumlah harapan demi terciptanya kehidupan yang damai bagi umat manusia didunia dan di akhirat.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini tak lepas dari bantuan pemilik jiwa-jiwa mulia yang telah dengan ikhlas mengulurkan tangan mereka untuk merengkuh dan memeluk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis uraikan kata terima kasih yang tak terhitung besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini hingga menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan.
2. Dr. Hj. Wahidah, MHI sebagai Ketua Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin sekaligus yang merupakan Dosen Pembimbing

Penulis, Ibu Tuti Hasanah, M.H.I selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga.

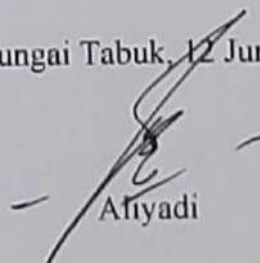
3. Bapak Prof. Dr. H. Fahmi Al Amruzi, M. Hum selaku pembimbing satu dan Ibunda Dr.Hj. Wahidah, M.H.I selaku pembimbing dua. yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana Prodi Hukum Keluarga yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang banyak bagi penulis.
5. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama studi.
6. Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik bagi penulis dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan.
7. Teriring doa rahmat-Mu ya Allah Aku persembahkan karya kecil ini kepada orang tua yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, baik secara materi, pikiran serta semangat dan doa tanpa henti untuk kesuksesan, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua.
8. Istri dan anak tercinta yang memberikan support dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2019 S2 Hukum Keluarga senasib seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk semuanya semoga selalu banyak cinta disekitarnya.

untuk semuanya semoga selalu banyak cinta disekitarnya.

10. Kepada seluruh karyawan-karyawati Pemerintah Kecamatan Sungai Tabuk khususnya kepada Bapak Taufiqurrahman, SH.,M.Si selaku Camat Sungai Tabuk yang telah memberikan suport dan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang penulis teliti. Sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
11. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan, dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga yang saya sampaikan kepada semua pihak yangtelahmemberikanbantuannya.Semogabantuandan doanya kepada saya dapat menjadi catatan amal kebaikan di sisi Allah Swt.Akhirnya, mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi saya khususnya, bagipembaca pada umumnya, dan bagi peneliti baru yang meneliti lebih dalam lagi pada masalah yang serupa. Semoga Allah Swt. Senantiasamelimpahkanrahmatdanridha-Nyadalamkehidupankita. Amiin.

Sungai Tabuk, 12 Juni 2023



Atiyadi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021 yang merujuk pada Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ك	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	-	:	M
10.	ر	:	R	25.	ف	:	N
11.	ز	:	Z	26.	ك	:	W
12.	س	:	S	27.	ق	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

TandaVokalArab	TandaVokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (أُوَاطِئُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

TandaVokalArab	TandaVokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dani
ـَو	Au	a danu

2. VokalPanjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
بِ	Î	i dengan topi di atas
بُ	Û	u dengan topi di atas

3. KataSandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () dalam (alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	لَوْجُودًا وَحَدَّةً	Wahdah al-Wujûd

◌

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

Abstrak

Aliyadi: *Eksistensi Pembagian Warisan Tunggu Haul (Studi Kasus Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)*, Program Studi Hukum Keluarga.Tesis, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin,(2023).

Kata Kunci: *Eksistensi, Hartawarisan, Tunggu haul*

Dalam praktik kehidupan sehari-hari tidak banyak masyarakat menggunakan aturan pembagian waris seperti yang telah dijelaskan dalam al-Quran. Masyarakat lebih sering menggunakan hukum adat pada masing-masing daerah mereka. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan pembagian waris menurut hukum waris Islam dan masih melekatnya tradisi pembagian waris dari adat mereka. Mereka menganggap pembagian waris secara Islam rumit dilakukan karena harus mengkalkulasi seluruh nilai harta peninggalan pewaris kemudian dibagi menurut pecahan pecahan sesuai dengan bagian waris masing-masing.

Hal itu berlaku di daerah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar, terdapat istilah pembagian harta waris tunggu haul. mengenai peruntukan tunggu haul ini ternyata telah dibebankan kedalam harta warisan yang telah dibagi, dimana dalam hal ini telah diserahkan kepada pihak ahli waris perempuan yang telah menerima. Sehingga dari ahli waris perempuan yang menerima harta warisan ini menjadi tanggung jawab sepenuhnya untuk memperingati haulan. Karena dengan dasar alasan bahwa sebagian dari ahli dari waris cukup satu orang saja yang menjadi patokan atau ditunjuk untuk memperingati haulan. Bertujuan untuk menjaga agar pelaksanaan peringatan haulan yang diperingati setiap tahunnya agar tetap dilaksanakan dan ini merupakan sebagai tanda bukti bakti seorang anak terhadap orang tuanya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian hukum empiris. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan sosiologi hukum atau yuridis empiris yaitu pendekatan yang melihat realitas hukum di masyarakat dan pendekatan antropologi hukum. Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan ada 5 (lima) Desa dan ada 10 kasus dalam penerapan pembagian kewarisan tunggu haul yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harta tunggu haul yang dipraktikkan masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk adalah berupa tanah persawahan. Masyarakat di Kecamatan Sungai Tabuk mengikuti sistem individual dan mayorat (*mixed*). Mereka juga mengutamakan *ishlâh* atau “*adat badamai*” dalam penyelesaian perhitungan harta warisan. Berdasarkan dari 10 kasus yang penulis teliti, pembagian harta warisan tunggu haul disebabkan oleh; harta tunggu haul sudah dilakukan secara turun temurun, meringankan biaya kegiatan haul, menghindari adanya utang piutang kepada pihak lain, menghindari iri dengki, menghindari ketidakberkahan harta waris, tanda bakti kepada orang tua, amanah dari pewaris.

Abstract

Aliyadi: *The Existence of the Division of the Tungga Haul Inheritance (Case Study in Sungai Tabuk District, Banjar Regency)*, Family Law Study Program. Thesis, at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2023).

Kata Kunci : *Existence, Inheritance, Wait for haul*

In the practice of daily life, not many people use the inheritance distribution rules as described in the Koran. Communities more often use customary law in their respective regions. This is due to the lack of public knowledge regarding the rules for dividing inheritance according to Islamic inheritance law and the tradition of inheritance distribution still attached to their customs. They consider the distribution of inheritance according to Islam to be complicated because they have to calculate the entire value of the heir's inheritance and then divide it according to the fractions according to the portion of each inheritance.

This applies in the Kec. Tabuk River, Kab. Banjar, there is a term for the distribution of inheritance waiting for haul. Regarding the waiting haul designation, according to him, it turns out that it has been charged to the inheritance that has been divided, which in this case has been handed over to the female heirs who have received it. So that the female heirs who receive this inheritance are fully responsible for commemorating the haulan. Because on the basis of the reason that some of the heirs only have one person who becomes the benchmark or is appointed to commemorate the haulan. When asking him about the legal basis both in the Koran and Sunnah as well as other basics regarding the implementation of this waiting haul, he only explained that it was carried out with the aim of benefiting, namely that the implementation of the haul commemoration which is commemorated every year should continue to be carried out and This is a proof of the devotion of a child to his parents.

This research is a field research (*field research*) or empirical legal research. In this study the authors will use a legal sociology or empirical juridical approach, namely an approach that looks at legal reality in society and a legal anthropological approach. There were 5 (five) villages where the research was carried out and there were 10 cases in the application of waiting haul inheritance distribution in Sungai Tabuk District, Banjar Regency.

The results showed that the waiting haul treasure practiced by the people of Sungai Tabuk District was in the form of rice fields. Communities in Sungai Tabuk District follow the individual and mayoral systems (*mixed*). They also prioritize *ishlâhor* “*adat badamai*” in completing the calculation of inheritance. Based on the 10 cases that the author examined, the distribution of waiting-haul inheritance was caused by; assets waiting to haul have been passed down from generation to generation, reducing the cost of haul activities, avoiding debts owed to other parties, avoiding envy, avoiding the disgrace of inheritance, a sign of filial piety to parents, trust from the heir.

KATA PERSEMBAHAN

Allah Tuhan Yang Maha Esa....

Sembah Sujud Syukur dan Memohon Ampun atas segala dosa yang hamba lakukan, Rahman dan Rahim-Mu yang hamba harapkan, dengan memohon keridhoan-Mu dan syafaat dari Baginda Rasulullah SAW hamba mendapatkan kekuatan dan kemampuan, segala Puji Bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dan Baginda Rasulullah Muhammad SAW.....

Ibu tercinta.....

Salam hormat dan tawadzu' dzimensentiasaku haturkan kepada Ibu yang sentiasa memberikan support, dukungandan kasih sayang yang tidak dapat kubalas dengan apapun, namun persembahkan ini berikan kepada engkau sebagai langkah awal untuk kehidupan yang lebih baik dan mewujudkan harapan buyaitu menjadikan engkau manusia yang bermanfaat linas.....

Istri dan anak

Istri dan anakku yang terkasih dan tersayang Terimakasih atas perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan selam ini, kebersamaan dan kesabaran menjadi modal utama dalam kita membinarumahtangga, ini semua untuk kalian yang akusayang; Istriku Alfisah dan anakku Ahmad Darunnafis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
KATA PERSEMBAHAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kajian Teori	17
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN TEORITIS	27
A. Teori Pluralisme Hukum	27
B. Teori Kewarisan	33
C. Teori Hukum Adat	49
D. Teori Antropologi Hukum	55

E. Teori Keadilan	60
BAB III HASIL PENELITIAN	64
A. Gambaran Wilayah Kecamatan	64
B. Pembagian Warisan Tunggu Haul	76
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN	110
A. Eksistensi Pembagian Warisan Tunggu Haul di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	110
B. Tinjauan Hukum Waris Terhadap Pembagian Harta Warisan Tunggu Haul di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	119
C. Faktor Faktor Penyebab Terjadinya Pembagian Harta Warisan Tunggu Haul di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	131
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Lampiran-Lampiran	139
DAFTAR PUSTAKA	140